

**PENGUNAAN MODEL SAINS-TEKNOLOGI-MASYARAKAT
(STM) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS 5 SDN 1
SUKORAHARJO**

SKRIPSI

OLEH:

MIA DEWI KARIMAH

NIM. 1886206021

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGUNAAN MODEL SAINS-TEKNOLOGI-MASYARAKAT
(STM) UNTUK MENINGKATKAN KETERAAMPILAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS 5 SDN 1
SUKORAHARJO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden
Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

OLEH: MIA DEWI KARIMAH

NIM. 1886206021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MODEL SAINS-TEKNOLOGI-MASYARAKAT
(STM) UN TUK MENINGKATKAN KETERAAMPILAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS 5 SDN 1
SUKORAHARJO**

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh: Mia Dewi Karimah

NIM. 1886206021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Januari 2022

Dosen Pembimbing



(Adzimatnur Muslibasari, S.Si., M. Pd)

NIDN. 0704068702

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MODEL SAINS-TEKNOLOGI-MASYARAKAT
(STM) UNTUK MENINGKATKAN KETERAAMPILAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS 5 SDN 1
SUKORAHARJO**

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

SKRIPSI

Oleh: Mia Dewi Karimah

NIM. 1886206021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 26 Juli 2022

Dosen Pembimbing



Adzimatnur Muslihayari, S.Si., M. Pd

NIDN. 0704068702

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari
Tanggal

: Sabtu
: 13 Agustus 2022

Anggota I

Anggota II

(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)
NIDN. 0729078802

(Tety Nur Cholifah, M.Pd)
NIDN. 071808921

Ketua Penguji

(Adzimatnur Muskhassari, S.Si., M. Pd)
NIDN. 0704068702

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Mia Dewi Karimah
NIM : 1886206021
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 26 Juli 2022

Yang membuat pemyataan

Tanda tangan



"
[Handwritten signature]
"

Mia Dewi Karimah
NIM.1886206021

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo”**. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dan pengembangan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.SI selaku Rektor UNIRA Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIRA Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Kepala Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan.

5. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd, dan Tety Nur Cholifah, M.Pd selaku penguji dalam skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Raden Rahmat.
7. Selaku Kepala Sekolah SDN 01 Sukoraharjo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Riris Mahardani S.Pd selaku wali kelas 5 yang telah mendampingi dalam melakukan kegiatan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak MOCH. ABD Nasir dan Ibu Ma'rifah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun material, serta doa yang tiada henti kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat serta pengalaman yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai pedoman perbaikan penyusunan proposal skripsi.

Malang, 25 Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Karimah, Mia Dewi.2022. "Penerapan Model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing: Adzimatnur Muslihasari, S.Si.,M.Pd.

Kata Kunci: Sains-Teknologi-Masyarakat (STM), Keterampilan Berpikir Kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model STM sebagai upaya meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 SDN 01 pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus, dalam setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan, dan setiap pertemuan terdapat empat tahap, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes tulis, dokumentasi, dan catatan lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sukoraharjo Kapanjen, Kab Malang dan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021 pada bulan April. Subjek yang digunakan siswa kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

Hasil yang didapatkan dari uji gain pada siklus I mendapat 0,15. Klasifikasi dari hasil perhitungan siklus I dalam kategori rendah. Kemudian pada hasil uji gain (N-gain) siklus II menunjukkan peningkatan 0,45 dalam kategori sedang, ini artinya kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dari 21,43% menjadi 64,29%. Kesimpulan bahwa melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM) menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo.

ABSTRACT

Karimah, Mia Dewi.2022.” Application of the Science-Technology-Society (STM) Model to Improve Creative Thinking Skills for Grade 5 Students at SDN 1 Sukoraharjo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Mentor : Adzimatnur Muslihasari, S.Si.,M.Pd.

Keywords: Science-Technology-Society (STM), Creative Thinking Skills.

This study aims to determine the application of the STM model as an effort to improve students' creative thinking skills and to improve creative thinking skills of 5th graders at SDN 01 on the theme 8 Our Friends Environment.

This type of research is Classroom Action Research (CAR). This classroom action research was conducted in two cycles, in each cycle there were two meetings, and each meeting had four stages, namely: 1) planning, 2) implementation, 3) observation, and 4) reflection. The instruments used are observation, interviews, written tests, documentation, and field notes. This research was conducted at SDN 1 Sukoraharjo Kepanjen, Malang Regency and was carried out in the second semester of the 2020/2021 academic year in April. The subjects used were the 5th grade students of SDN 1 Sukoraharjo, totaling 16 students consisting of 9 female students and 7 male students.

The results obtained from the gain test in the first cycle got 0.15. Classification of the results of the first cycle in the low category. Then the results of the gain test (N-gain) cycle II showed an increase of 0.45 in the medium category, this means that students' creative thinking skills increased from 21.43% to 64.29%. The conclusion is that through the Community Science Technology (STM) model, it shows an increase in students' creative thinking skills on the theme 8 Neighborhoods of Our Friends in 5th grade at SDN 1 Sukoraharjo

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|-------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN LOGO | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ***** | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Pengembangan | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian | 6 |
| G. Hipotesis Tindakan..... | 6 |
| H. Definisi Operasional | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Sains-Teknologi-Masyarakat | 8 |
| 1. Pengertian Sains-Teknologi-Masyarakat | 8 |
| 2. Kelebihan dan Kekurangan Sains-Teknologi-Masyarakat..... | 9 |
| 3. Sintaks Sains-Teknologi-Masyarakat..... | 9 |
| B. Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” | 10 |
| C. Keterampilan Berpikir Kreatif | 11 |
| 1. Pengertian Berpikir Kreatif | 11 |
| 2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif | 12 |
| D. Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kreatif..... | 13 |
| E. Penelitian Terkait | 14 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Desain Penelitian Kelas | 17 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 18 |
| C. Kehadiran Peneliti di Lapangan | 18 |
| D. Subjek Penelitian | 19 |
| E. Prosedur tindakan..... | 19 |
| F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 20 |
| G. Teknik Analisis Data | 22 |
| H. Indikator Keberhasilan Penelitian..... | 24 |

| | |
|-------------------------------------------------|---------------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 25 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 25 |
| 1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian | 25 |
| 2. Deskripsi Data Awal Siswa | 25 |
| B. Hasil Penelitian | 26 |
| BAB V PEMBAHASAN | 63 |
| BAB VI PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 248 |

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 3.1 Kreteria besarnya faktor gain..... | 16 |
| 3.2 Aspek penelitian | 27 |
| 4.1 Rekapitulasi keterampilan berpikir kreatif siswa tahap awal | 30 |
| 4.2 Data <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan indeks gain kemampuan berpikir kreatif .. | 43 |
| 4.3 Data hasil observasi keterlaksanaan model STM siklus I | 44 |
| 4.4 Rekapitulasi hasil aktifitas guru siklus I..... | 45 |
| 4.5 Rekapitulasi hasil aktifitas siswa siklus I | 46 |
| 4.6 Kekurangan dan rencana perbaikan siklus I..... | 47 |
| 4.7 Data <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan indeks gain kemampuan berpikir kreatif .. | 61 |
| 4.8 Data hasil observasi ekterlaksanaan model STM siklus II | 62 |
| 4.9 Rekapitulasi hasil aktifitas guru siklus II..... | 62 |
| 4.10 Rekapitulasi hasil aktifitas siswa siklus II | 63 |
| 4.11 Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa siklus I & siklus II..... | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-------------------------------------------------------------|----------------|
| 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Arikunto..... | 21 |
| 4.1 Siswa mengerjakan soal pretest..... | 32 |
| 4.2 Guru melakukan apersepsi dan mengenalkan model STM..... | 33 |
| 4.3 Siswa mengamati gambar pada buku siswa | 34 |
| 4.4 Siswa melakukan praktikum/percobaan | 35 |
| 4.5 Siswa mendemonstrasikan hasil praktikum/percobaan | 36 |
| 4.6 Kegiatan penutup do'a dan salam | 38 |
| 4.7 Kegiatan tanya jawab | 39 |
| 4.8 Siswa mengamati gambar siklus air | 39 |
| 4.9 Siswa membuat bagan siklus air | 40 |
| 4.10 Siswa menceritakan bagan siklus air..... | 40 |
| 4.11 Siswa membaca senyap..... | 41 |
| 4.12 Siswa mengerjakan Post-tes | 43 |
| 4.13 Siswa Mengerjakan Soal Pretest | 49 |
| 4.14 Guru membuka pembelajaran | 50 |
| 4.15 Siswa membaca (perubahan lingkungan)..... | 51 |
| 4.16 Siswa membaca (siklus air tanah) | 52 |
| 4.17 Siswa Praktikum/Percobaan | 52 |
| 4.18 Siswa mempresentasikan hasil praktikum/percobaan | 53 |
| 4.19 Kegiatan penutup do'a dan salam | 55 |
| 4.20 Guru dan siswa berdoa | 56 |
| 4.21 Siswa melihat video tari | 56 |

| | |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 4.22 Kerja kelompok | 58 |
| 4.23 Siswa membaca “siklus air dan bencana kekeringa” | 59 |
| 4.24 Siswa Membuat Poster | 60 |
| 4.25 Poster Hasil pekerjaan siswa | 60 |
| 4.26 Siswa mengerjakan <i>post-tes</i> | 61 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Sebaran KD pembelajaran..... | 75 |
| 2. Waktu pelaksanaan penelitian..... | 77 |
| 3. Kisi-kisi dan traskip hasil observasi awal..... | 79 |
| 4. Observasi keterlaksanaan STM dan Hasil observasi..... | 84 |
| 5. Observasi aktivitas guru dan hasil observasi..... | 116 |
| 6. Observasi aktivitas siswa dan hasil observasi..... | 129 |
| 7. Kisi-kisi dan traskip hasil wawancara..... | 137 |
| 8. Validasi wawancara dan hasil validasi..... | 142 |
| 9. RPP siklus I dan siklus II..... | 146 |
| 10. Validasi RPP dan traskip hasil validasi..... | 169 |
| 11. Kisi-kisi dan soal berpikir kreatif siklus I dan II..... | 178 |
| 12. Validasi soal dan traskip hasil validasi..... | 221 |
| 13. Catatan lapangan dan traskip hasil catatan lapangan..... | 229 |
| 14. Surat penelitian..... | 242 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan bagian penting dalam lembaga formal, karena berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh proses belajar berlangsung. Proses belajar yang menarik juga akan menjadikan siswa lebih aktif, interaktif dan komunikatif, pendidikan diharapkan mampu membentuk karakter yang menjadikan manusia lebih baik melalui proses pembelajaran, kemudian maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menurut Sumber Daya Alam (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi, (Maskana, 2019).

Dunia terus mengalami perubahan di era globalisasi ini, salah satunya pada bidang pendidikan, khususnya pada Ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkembang sangat pesat, agar mampu berperan secara bermakna di era globalisasi ini, maka diperlukan keterampilan hidup yang lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Beberapa puluh tahun sebelumnya hanya cukup dengan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung, maka pada abad 21 diperlukan keterampilan lain agar dapat hidup fungsional dan bermakna. Kecakapan abad 21 menurut Grenstein (2012) mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi, komunikasi, dan kolaborasi. Salah satu komponen dari berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan berpikir kreatif.

Keterampilan berpikir kreatif menurut Makvudah (2020) adalah kemampuan yang muncul karena adanya potensi, sehingga perlu dilatih untuk membuat lancar dan fleksibel dalam berpikir, mampu melihat suatu masalah dari

berbagai sudut pandang, dan mampu melahirkan banyak gagasan. Febrianti, dkk (2018) berpendapat bahwa berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang bisa mengembangkan ide/gagasan yang tidak biasah dan memiliki ruang lingkup yang luas. Adapun, indikator berpikir kreatif menurut Anwar (2012) di kategorikan menjadi empat indikator, yaitu: kelancaran (fluency), fleksibilitas (flexibility), orisinalitas (originality), dan kerincian (elaboration). Smarabawa (2013) menyatakan bahwa keterampilan berpikir kreatif perlu dipupuk dan dikembangkan, karena dengan berkreasi orang bisa mewujudkan dirinya. Pemikiran kreatif perlu dilatih karena mampu membuat anak lancar dan luwes dalam berpikir, mampu melihat masalah dari banyak sudut pandang dan bisa memunculkan banyak ide/gagasan.

Kemampuan berpikir kreatif siswa tidak bisa didapatkan melalui pembelajaran biasa dan tidak menarik, untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru perlu menerapkan model maupun strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, sehingga keterampilan berpikir kreatif siswa dapat meningkat. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk lebih kreatif, baik menggunakan strategi, model dan alat peraga yang memadai dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya dalam memperbaiki keterampilan berpikir kreatif yaitu dengan penerapan model pembelajaran, banyak model pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan berpikir kreatif salah satunya adalah model pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat (STM).

Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) sebagai model pembelajaran, yang mengembangkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor yang secara utuh dibentuk dalam diri individu sebagai peserta didik, dengan tujuan dapat

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Penerapan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Adapun ranah yang terlibat dalam model pembelajaran STM yaitu: pendahuluan, pembentukan konsep, aplikasi konsep, pemantapan konsep, dan penilaian/evaluasi. (Poedjiadi, 2019)

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih adanya siswa yang tidak bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru dan saat diberikan pertanyaan oleh guru siswa tidak bisa menjawab. Lebih lanjut, saat diberikan tes awal hasil penilaiannya menunjukkan rata-rata 26,87 kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan kurangnya keterampilan berpikir kreatif siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik, namun perlu dioptimalkan dalam variasi memilih, menggunakan serta memanfaatkan strategi, metode, model dan alat peraga. Penerapan model, maupun strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, dapat meningkatkan berpikir kreatif. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk lebih kreatif, baik menggunakan model, maupun strategi pembelajaran. Banyaknya model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa salah satunya dengan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM), dengan model STM siswa lebih banyak memiliki gagasan yang orisinal, penjelasan-penjelasan serta evaluasi atas dirinya.

Peneliti memilih model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena didasarkan beberapa

peneliti yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh: Makhvudah, dkk (2020), dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran STM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas IV SD Negeri Pesanggrahan 02 “ yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri Pesanggrahan 02 dengan menggunakan model Sains-Teknologi- Masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas dan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah judul skripsi yaitu: **”Penggunaan Model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 SDN 1Sukoraharjo”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa. Keterampilan berfikir kreatif sangat penting dimiliki oleh siswa, karena dengan keterampilan berpikir kreatif siswa mampu berkreasi, dan mewujudkan dirinya.
2. Proses pembelajaran perlu dioptimalkan dengan penggunaan model pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat (STM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 SDN 01 Sukoraharjo setelah menggunakan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan Rumusan Masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 SDN 01 Sukoraharjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 SDN 01 Sukoraharjo setelah menggunakan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM).

E. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa menggunakan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM). Dapat memberikan referensi dalam bidang pengajaran di SD terkait dengan penggunaan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM). Penelitian ini

diharapkan juga dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

b. Praktis

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa kelas 5 SDN 01 Sukoraharjo, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Bagi guru SDN 01 Sukoraharjo, dapat mengetahui model pembelajaran yang cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi sekolah, dapat mengevaluasi model pembelajaran yang cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan tercapainya laporan akhir (skripsi).

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar tetap fokus pada rumusan penelitian, maka penelitian ini hanya mengkaji tentang keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo dengan menggunakan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM). Kelas 5 SDN 1 Sukoraharjo memiliki satu (1) robel dengan jumlah siswa 16 yang akan dijadikan sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tematik untuk instrumen soal keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu tema 8.

G. Hipotesis Tindakan

Penerapan model Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 SDN 01 Sukoraharjo, yang rata-rata awal 26,87 menjadi minimal rata-rata 70.

H. Definisi Oprasional

1. Keterampilan berpikir kreatif dalam penelitian ini adalah aktifitas yang melibatkan pikiran untuk menciptakan ide/gagasan terbaru baru. Terdapat lima indikator keterampilan berpikir kreatif, yaitu: kelancara (*fluency*), fleksibilitas (*fleksibility*), orisinalitas (*originality*), dan kerincian (*elaboration*). Peneliti menggunakan teknik, pengumpulan data berupa tes, tes berupa soal-soal essay, analisis data yang di peroleh meliputi analisis keterampilan berpikir kreatif pada siswa.
2. Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) dalam penelitian ini adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara Sains dan Teknologi serta manfaatnya bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sintaks model pembelajaran STM yaitu: tahap pendahuluan, tahap pembentukan konsep, tahap aplikasi konsep, tahap pementapan konsep, dan tahap evaluasi/penilaian. Keterlaksanaan model Sains-Teknologi-Masyarakat diukur dengan lembar observasi keterlaksanaan yang sesuai dengan sintaks.